

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Resiko Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup dan Lama Usaha Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Batam

Muharam Muharam, Ayu Pratiwi, Catur Fatchu Ukhriyawati, Rizki Eka Putra

Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

Email: muharamvanreza6@gmail.com, ayuprati123@gmail.com, caturfu354@gmail.com,
rizkiekaputra@gmail.com

Abstrak:

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Resiko Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup, dan Lama Usaha Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Batam secara parsial dan simultan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda pengujian hipotesis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi yang digunakan adalah seluruh pelaku usaha mikro makanan yang berada di Kota Batam berjumlah 724 pelaku UMKM. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan rumus slovin sebanyak 258 responden. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 27. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji parsial pengetahuan keuangan, resiko keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan sedangkan lama usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Uji simultan pada variabel bebas menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, resiko keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Resiko Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup, Lama Usaha, Perilaku Manajemen Keuangan.

Abstract:

The purpose of this study was to determine and analyze the Influence of Financial Knowledge, Financial Risk, Income, Lifestyle, and Length of Business on Financial Management Behavior of Micro Business Actors in Batam City partially and simultaneously. Data analysis using multiple linear regression hypothesis testing. This type of research is descriptive quantitative research. The population used was all micro food business actors in Batam City totaling 724 MSME actors. Sampling using purposive sampling method with the slovin formula of 258 respondents. This analysis was carried out using SPSS 27. The instrument trial was analyzed using validity and reliability tests. The results of the study showed that in partial tests financial knowledge, financial risk, income, and lifestyle had a positive and significant effect on financial management behavior while the length of business had a positive but not significant effect on financial management behavior. Simultaneous tests on independent variables showed that financial knowledge, financial risk, income, lifestyle, and length of business had a positive and significant effect on financial management behavior.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Risk, Income, Lifestyle, Length of Business, Financial Management Behavior

Corresponding: Muharam

E-mail: muharamvanreza6@gmail.com



PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan hukum yang memenuhi kriteria komersial, memiliki jumlah karyawan yang relatif kecil, bidang kegiatan dan omzet, serta merupakan biasanya didirikan dengan jumlah terbatas modal (Halim, 2020; Irawan, 2020; Menengah et al., 2017; Sulaksono, 2020; Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021). Hingga saat ini UKM telah berkembang pesat dan berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Besarnya kontribusi UKM terhadap

perekonomian Indonesia tidak membuat UKM lepas dari masalah. Terdapat beberapa masalah diantaranya dalam praktek manajemen keuangan para pelaku usaha mikro. Sebagian besar pelaku usaha mikro yang mempunyai potensi untuk mengembangkan usahanya masih mendapat banyak masalah diantaranya dalam hal perilaku manajemen keuangan para pelaku usaha mikro. Umumnya para pelaku usaha mikro tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik. Maka dari itu, para pelaku usaha mikro harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan (Erakipia & Gamaliel, 2017; Ermawati, Yuli, 2022; Ruscitasari et al., 2022; Sulistyowati, 2017; Yolanda et al., 2023; Yusuf Hendrawanto et al., 2023).

Terdapat pelaku usaha mikro yang tidak pernah menyiapkan pada penyusunan anggaran keuangan juga anggaran belanja terkait manajemen usahanya. Penyebab rendahnya kesadaran para pelaku usaha mikro dalam membuat penyusunan anggaran keuangan juga anggaran belanja, yang dilakukan pelaku usaha mikro hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan saja supaya lebih mudah dalam mengetahui berapa pemasukan yang sudah di dapatkan. Dalam hal perencanaan keuangan, diketahui bahwa terdapat pelaku usaha mikro yang tidak pernah membuat perencanaan keuangan dalam usahanya. Penyebab rendahnya kesadaran kesadaran para pelaku usaha mikro dalam membuat perencanaan keuangan yaitu dikarenakan para pelaku usaha mikro berfikir bahwa pembuatan perencanaan keuangan terlalu memakan waktu dan pelaku usaha mikro juga mengatakan jika tidak membuat perencanaan tidak akan berdampak buruk bagi keberlangsungan bisnis mereka. Perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu pengetahuan keuangan, resiko keuangan, pendapatan, gaya hidup dan lama usaha. Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana keuangan sehari – hari (Dayanti, Susyanti, dan ABS 2020).

Berdasarkan observasi awal, ditemukan sejumlah permasalahan mendasar dalam perilaku manajemen keuangan pelaku usaha mikro di Kota Batam, antara lain rendahnya praktik penyusunan anggaran keuangan, minimnya perencanaan keuangan karena dianggap memakan waktu, serta pencatatan keuangan yang tidak sistematis dan hanya terbatas pada catatan pemasukan dan pengeluaran tanpa analisis lebih lanjut. Penelitian ini menjadi penting dan mendesak untuk dilakukan mengingat kontribusi UMKM yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, sementara keterbatasan kemampuan manajemen keuangan dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka, sehingga diperlukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut untuk merumuskan strategi peningkatan kapasitas.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, seperti studi Arianti & Azzahra (2020) yang fokus pada literasi keuangan UMKM, penelitian Rahma (2019) tentang perilaku keuangan keluarga, atau Khairani & Alfarisi (2019) yang meneliti financial management behavior pada mahasiswa. Namun, terdapat kesenjangan penelitian karena belum ada yang mengkaji secara komprehensif pengaruh pengetahuan keuangan, risiko keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan lama usaha secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan khusus pada pelaku usaha mikro di Kota Batam.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan kelima variabel independen tersebut secara simultan yang belum pernah dikombinasikan sebelumnya, dengan fokus spesifik pada pelaku usaha mikro makanan di Kota Batam sebagai kawasan ekonomi khusus yang unik. Pendekatan komprehensif penelitian ini juga mengintegrasikan aspek psikologis (gaya hidup), kognitif (pengetahuan keuangan), dan struktural (pendapatan, lama usaha) dalam satu model penelitian untuk menganalisis perilaku manajemen keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro di kota Batam. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh resiko keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro di kota Batam. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro di kota Batam. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro di kota Batam. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lama usaha terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro di kota Batam. Untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan keuangan, resiko keuangan, pendapatan, gaya hidup dan lama usaha secara bersama – sama berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro di kota Batam.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Hayati, 2019). Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2017).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif (Sudaryo dkk, 2019). Survey – survey ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau dengan tujuan untuk memperoleh jawaban mengenai perilaku manajemen keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya (Mukhtzar, 2020). Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian, populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Batam dengan jumlah 724 pelaku UMKM. Sampel adalah bagian dari sekumpulan data karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling yang artinya pengambilan sampel dilakukan dengan membagi populasi ke sub populasi atau strata secara proporsional dan dilakukan secara acak. Ukuran sampel minimum untuk penelitian ini ditentukan oleh rumus Slovin. Target minimal penelitian ini adalah 258 pelaku usaha mikro makanan yang ada di Kota Batam.

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pada penelitian ini menggunakan angket rating scale (kolom skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom – kolom yang menunjukkan tingkatan – tingkatan, dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Dalam setiap penelitian harus menggunakan alat ukur yang sudah terstandar, yaitu memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Angket yang baik harus memiliki validitas yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antar item skor instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan antar skor faktor dan skor total (Sugiyono, 2018). Kriteria penentuan validitas suatu instrumen dengan membandingkan nilai r hitung dengan rtabel, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas Dari Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,610	0,361	Valid
X1.2	0,574	0,361	Valid
X1.3	0,753	0,361	Valid
X1.4	0,755	0,361	Valid
X1.5	0,493	0,361	Valid
X1.6	0,668	0,361	Valid
X1.7	0,507	0,361	Valid
X1.8	0,497	0,361	Valid
X1.9	0,498	0,361	Valid
X1.10	0,803	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan Software SPSS 27 (2024)

Tabel 2. Uji Validitas Dari Variabel Resiko Keuangan (X2)

Butir Pertanyaan	r hitung	rtabel	Keterangan
X2.1	0,674	0,361	Valid
X2.2	0,647	0,361	Valid
X2.3	0,697	0,361	Valid
X2.4	0,736	0,361	Valid
X2.5	0,677	0,361	Valid
X2.6	0,714	0,361	Valid
X2.7	0,631	0,361	Valid
X2.8	0,751	0,361	Valid
X2.9	0,795	0,361	Valid
X2.10	0,609	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan Software SPSS 27 (2024)

Tabel 3. Uji Validitas Dari Variabel Pendapatan (X3)

Butir Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X3.1	0,837	0,361	Valid
X3.2	0,856	0,361	Valid
X3.3	0,460	0,361	Valid
X3.4	0,725	0,361	Valid
X3.5	0,665	0,361	Valid
X3.6	0,416	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan Software SPSS 27 (2024)

Tabel 4. Uji Validitas Dari Variabel Gaya Hidup (X4)

Butir Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X4.1	0,681	0,361	Valid
X4.2	0,873	0,361	Valid
X4.3	0,801	0,361	Valid
X4.4	0,879	0,361	Valid
X4.5	0,877	0,361	Valid
X4.6	0,849	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan Software SPSS 27 (2024)

Tabel 5. Uji Validitas Dari Variabel Lama Usaha (X5)

Butir Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X5.1	0,404	0,361	Valid
X5.2	0,714	0,361	Valid
X5.3	0,457	0,361	Valid
X5.4	0,540	0,361	Valid
X5.5	0,744	0,361	Valid
X5.6	0,806	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan Software SPSS 27 (2024)

Tabel 6. Uji Validitas Dari Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Butir Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
Y.1	0,581	0,361	Valid
Y.2	0,527	0,361	Valid
Y.3	0,407	0,361	Valid
Y.4	0,752	0,361	Valid
Y.5	0,455s	0,361	Valid
Y.6	0,519	0,361	Valid
Y.7	0,634	0,361	Valid
Y.8	0,716	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan Software SPSS 27 (2024)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja (Purnomo, 2016). Teknik uji yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Cronbach's Alpha, Setiap item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,6.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's – Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,818	Reliabel
Resiko Keuangan (X2)	0,873	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,755	Reliabel
Gaya Hidup (X4)	0,907	Reliabel
Lama Usaha (X5)	0,672	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,684	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data dengan Software SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masing – masing nilai Cronbach's Alpha dari setiap variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item tersebut dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas sebesar 0,200 dan nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0,836 lebih dari 0,05 ($p > 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dari hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai VIF 1,209 dan mempunyai angka Tolerance 0,827. Variabel resiko keuangan memiliki nilai VIF 1,198 dan mempunyai angka Tolerance 0,835. Variabel pendapatan memiliki nilai VIF 1,238 dan mempunyai angka Tolerance 0,808. Variabel gaya hidup memiliki nilai VIF 1,248 dan mempunyai angka Tolerance 0,801. Dan variabel lama usaha memiliki nilai VIF 1,035 dan mempunyai angka Tolerance 0,966. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi karena semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan angka Tolerance $> 0,1$

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan dari hasil output gambar grafik yang diperoleh, menunjukkan bahwa titik-titik telah menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang diajukan dalam penelitian.

Uji t (Parsial)

Dalam penelitian ini jumlah data yang digunakan untuk uji t adalah sebanyak 258 responden ($n = 137$), dan variabel berjumlah 6 variabel ($k = 6$). Dengan demikian jika rumus $df = n - k$, maka $df = 258 - 6 = 252$. Berdasarkan t tabel dapat dilihat bahwa nilai t untuk df 252 dengan signifikan 0,05 (5%) adalah 1,969.

Tabel 8. Hasil uji t

Model	<i>Unstandarized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	t	Sig.
-------	------------------------	--------------------------------	---------------------------------------	---	------

1 (Constant)	16,639	2,477		6,717	<,001
X1	,106	,042	,150	2,503	,013
X2	,103	,038	,163	2,736	,007
X3	,185	,056	,200	3,301	,001
X4	,173	,041	,255	4,191	<,001
X5	,052	,048	,060	1,086	,279

Sumber: Pengolahan Data dengan Software SPSS 27 (2024)

- Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung untuk variabel pengetahuan keuangan sebesar $2,503 > t$ tabel 1,969 dengan nilai signifikan yaitu $0,013 < 0,05$, artinya adanya pengaruh dan signifikan antara variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
- Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung untuk variabel resiko keuangan sebesar $2,736 > t$ tabel 1,969 dengan nilai signifikan yaitu $0,007 < 0,05$, artinya adanya pengaruh dan signifikan antara variabel resiko keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
- Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung untuk variabel pendapatan sebesar $3,301 > t$ tabel 1,969 dengan nilai signifikan yaitu $0,001 < 0,05$, artinya adanya pengaruh dan signifikan antara variabel pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan.
- Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung untuk variabel gaya hidup sebesar $4,191 > t$ tabel 1,969 dengan nilai signifikan yaitu $0,001 < 0,05$, artinya adanya pengaruh dan signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan.
- Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung untuk variabel lama usaha sebesar $1,086 < t$ tabel 1,969 dengan nilai signifikan yaitu $0,279 > 0,05$, artinya adanya pengaruh tetapi tidak signifikan antara variabel lama usaha terhadap perilaku manajemen keuangan.

Uji F (Simultan)

Dalam penelitian ini jumlah data yang digunakan untuk uji f adalah sebanyak 258 responden ($n = 258$), dan variabel berjumlah 6 variabel ($k = 6$). Dengan demikian jika rumus $df1 = k-1$, maka $df1 = 5-1 = 4$. Jika rumus $df2 = n-k$, maka $df2 = 258-6 = 252$. Berdasarkan f tabel dapat dilihat bahwa nilai f untuk $df1=5$ dan $df2=252$ dengan signifikan 0,05 (5%) adalah 2,25

Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	Uji F	Sig.
1 Regression	700,003	5	140,001	17,229	<,001
Residul	2047,737	252	8,126		
Total	2747,740	257			

Sumber: Pengolahan Data dengan Software SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai Fhitung $17,229 > F$ tabel 2,25. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, resiko keuangan, pendapatan, gaya hidup dan lama usaha berpengaruh positif secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan

Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,505	,255	,240	2,85060

Sumber: Pengolahan Data dengan Software SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,240 (24,0%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, resiko keuangan, pendapatan, gaya hidup dan lama usaha secara bersamaan berpengaruh sebesar 24,0% terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan 76,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, risiko keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro di Kota Batam, sedangkan lama usaha meskipun berpengaruh positif tidak signifikan. Secara simultan, kelima variabel independen tersebut memberikan pengaruh yang signifikan, meskipun hanya mampu menjelaskan 24% variasi dalam perilaku manajemen keuangan, yang menunjukkan bahwa terdapat 76% faktor lain di luar model yang memengaruhi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain seperti literasi digital, akses terhadap layanan keuangan formal, atau dukungan sosial, serta memperluas cakupan sampel ke sektor UMKM non-makanan dan menggunakan pendekatan mixed-methods (kuantitatif dan kualitatif) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika perilaku manajemen keuangan pelaku usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan: Studi kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(2), 156–171. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>
- Bungin, B. (2017). *Penelitian kuantitatif*. <http://eprints.umm.ac.id/35425/4/jiptumpp-gdl-rickykusum-49623-4-bab3.pdf>
- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada UMKM Amungme dan Kamoro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(1).
- Ermawati, Y. P. (2022). Tata kelola dan manajemen keuangan kelompok UMKM di desa wisata. *Snistek* 4.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Hayati, S. (2019). *Penelitian kuantitatif*. <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kuantitatif>
- Irawan, D. (2020). Peningkatan daya saing usaha mikro kecil dan menengah melalui jaringan usaha. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 103–116.
- Khairani, F., & Alfari, M. F. (2019). Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, pendidikan orang tua dan parental income terhadap financial management

- behavior pada mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Menengah, D., Situs, M., Indriasari, A., Suryanti, N., & Afriana, A. (2017). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 1(1).
- Mukhtzar. (2020). *Populasi dan sampel penelitian (pengertian, proses, teknik pengambilan dan rumus)*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. Fadilatama.
- Rahma, B. T. (2019). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kota Madiun [Skripsi sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya].
- Ruscitasari, Z., Nurcahynti, F. W., & Nasrulloh, R. S. (2022). Analisis praktik manajemen keuangan UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4).
- Sudaryo, Y., Aribowo, A., & Sofiati, N. A. (2019). *Metode penelitian survei online dengan Google Forms*. Andi Offset.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaksono, J. (2020). Peranan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41–47.
- Sulistyowati, Y. (2017). Pencatatan pelaporan keuangan UMKM (studi kasus di Kota Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>
- Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1). <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>
- Yusuf, H., Senoaji, A. R., Sapta, A. E., & Pradana, B. P. (2023). Pelatihan digital marketing dan manajemen keuangan pada UMKM Gardenia Art Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.54066/abdimas.v2i2.304>